

**ANALYSIS THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY,
GROSS PROFIT MARGIN TO FIRM VALUE WITH LEVERAGE AS
INTERVENING VARIABLE
CASE STUDY ON TEXTILE AND GARMENT COMPANY LISTED ON BEI
(PERIOD 2012 - 2016)**

Retno Priswanti¹⁾ , Rita Andini²⁾ , Marsiska Ariesta³⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pandanaran Semarang

²⁾³⁾Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRACT

The conditions bad economy, companies whose portions of debt usage is greather than of their own module will produce a small profit for shareholders companed to companies whose portion of debt usage is less than their own capital. Leverage arises because the company in operations uses assets and sources of founds that cause a fixed burden for the company. The value of the company is considered veryimportant because is reflects the state of a company. The purpose of this study was to test the Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM) of firm value and Leverage as variabel intervening.

The population used in this reseach is a Tekstil and Garment company listed on the BEI in 2012-2016. The sample of this reseach is 15 determined by purpose sampling. Analyzer used multiple regression and hypothesis testing.

Based on result of data analysis can be coduded that that Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) hasn't influence of the value of company. Gross Profit Margin (GPM) has a positive influence on firm value.

ROA ,ROE, GPM hasn't significant influencean leverageand firm value has a possiive influenceof the of the leverage of firm value.

Keywords:*Return on asset (ROA), return on equity (ROE), gross profit margin (GPM), company value, laverage.*

PENDAHULUAN

Dunia bisnis yang semakin kompetitif membuat perusahaan semakin bekerja keras untuk meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Nilai perusahaan dapat diukur

melalui nilai harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil (Harmono, 2011).

Beberapa penelitian sebelumnya berkaitan dengan analisis pengaruh *return on assets*, *return on equity*, *gross profit margin* terhadap nilai perusahaan dan *leverage* memperlihatkan adanya perbedaan atau kesenjangan dalam kesimpulan penelitiannya

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini mengambil judul :

“ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *RETURN ON EQUITY*, *GROSS PROFIT MARGIN* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *LEVERAGE* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMENT YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012 - 2016)”.

Perumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah:

- 1 Bagaimana pengaruh *Return On Assets* terhadap *leverage*?
- 2 Bagaimana pengaruh *Return On Equity* terhadap *leverage*?
- 3 Bagaimana pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap *leverage*?

- 4 Bagaimana pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan?
- 5 Bagaimana pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan?
- 6 Bagaimana pengaruh GPM berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- 7 Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan?
- 8 Apakah *Leverage* memediasi pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan?
- 9 Apakah *Leverage* memediasi pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan?
- 10 Apakah *Leverage* memediasi pengaruh GPM terhadap nilai perusahaan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

- 1 Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* terhadap *Leverage*.
- 2 Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap *Leverage*.
- 3 Untuk mengetahui pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap *Leverage*.
- 4 Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan.

- 5 Untuk mengetahui pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan.
- 6 Untuk mengetahui pengaruh GPM terhadap nilai perusahaan.
- 7 Untuk mengetahui pengaruh

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Pasar}}{\text{Nilai Buku}}$$

Leverage
terhd

- ap nilai perusahaan.
- 8 Untuk mengetahui apakah *Leverage* memediasi pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan.
- 9 Untuk mengetahui apakah *Leverage* memediasi pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan.
- 10 Untuk mengetahui apakah *Leverage* memediasi pengaruh GPM terhadap nilai perusahaan

Leverage

Leverage muncul dikarenakan perusahaan yang ingin memenuhi kebutuhan sehari-harinya untuk beroperasi yang menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap yang berupa biaya penyusutan dari aktiva tetap, dan biaya bunga dari hutang dan juga dapat meningkatkan *return* atau penghasilan bagi perusahaan atau pemegang saham. Rasio *leverage* dalam penelitian ini

menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt Ratio* (DR).

Menurut (Kasmir, 2012) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Nilai Perusahaan

Price to Book Value (PBV)

Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi *Price to Book Value* (PBV) berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut (Weston dan Copeland, 2008).

Dalam penelitian ini penulis memilih indikator dari nilai perusahaan adalah *Price Book Value* (PBV) karena *price*

book value banyak digunakan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, Ada beberapa keunggulan PBV yaitu nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. Keunggulan kedua adalah PBV dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menunjukkan tanda mahal/murahnya suatu saham. Rasio ini dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham sehingga dari gambaran tersebut, secara tidak langsung rasio PBV ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham.

Return on Assets (ROA)

Rasio pengembalian atas total dikenal dengan nama *Return On Assets*. Rasio ini mengukur pengembalian rata total aktiva setelah bunga dan pajak, hasil pengembalian

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

total aktiva atau total investasi menunjukkan kinerja manajemen dalam menggunakan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan mengharapkan adanya hasil pengembalian yang sebanding dengan

dana yang digunakan. Hasil pengembalian ini dapat dibandingkan dengan penggunaan alternatif dari dana tersebut. Sebagai salah satu ukuran keefektifan, maka semakin tinggi hasil pengembalian, semakin efektiflah perusahaan (Abd'Rachim, 2008)

Adapun untuk menghitung *Return On Assets* adalah:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Return On Equity (ROE)

Return On Equity menurut Fahmi (2013) disebut juga laba equity. *Return On Equity* mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Return On Equity dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Gross Profit Margin (GPM)

Gross Profit Margin menurut Darsono dan Ashari (2005) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap

barang yang dijual. Dengan mengetahui *Grosss profit Margin* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$GPM = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

Perumusan Hipotesis

Adapun hipotesis sementara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : *Return on Assets* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H2 : *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H3 : *Gross Profit Margin* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H4 : *Return On Assets* berpengaruh negatif terhadap *Leverage*

H5 : *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *Leverage*

H6 : *Gross Profit Margin* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H7 : *Lverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel penelitian dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu :

Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang dapat berdiri sendiri dan tidak tergantung pada variabel lainnya (Sugiyono, 2007). Dinamakan demikian karena variabel ini bebas dalam mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini v

26

Dalam penelitian ini variabel independennya adalah *Return on Assets* (X_1) dan *Return on Equity* (X_2) dan *Gross Profit Margin* (X_3).

Variabel Intervening

Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan (*relation*) antara variabel bebas dengan variabel terikat, tetapi tidak dapat diamati dan diukur (Ghozali, 2011). Variabel ini merupakan variabel penyela yang terletak diantara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga variabel bebas tidak secara langsung mempengaruhi timbulnya variabel terikat. Variabel intervening dalam penelitian ini *Lverage* (Y_2).

Variabel dependen atau Variabel terikat

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang tidak dapat berdiri sendiri dan tergantung pada variabel lainnya (Sugiyono, 2007:59). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan (Y_1).

Populasi

Indriantoro dan Supomo (2012) menjelaskan populasi adalah keseluruhan data yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016 yaitu sebesar 43 perusahaan dan yang layak 18 perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis dan Sumber Data

Untuk mendapatkan data sekunder dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data - data sekunder berupa catatan - catatan, laporan keuangan serta informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pada tahun 2012 hingga tahun 2016 yang telah di download

melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Analisa Data

Penelitian ini dilakukan pada 3 perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2016. Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran tentang variabel-variabel penelitian yang diamati yaitu mengenai perkembangan *return on assets*, *return on equity*, *gross profit margin*, dan nilai perusahaan dengan *leverage* sebagai variabel intervening pada perusahaan Tekstil dan Garment di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2016.

Uji Asumsi Klasik

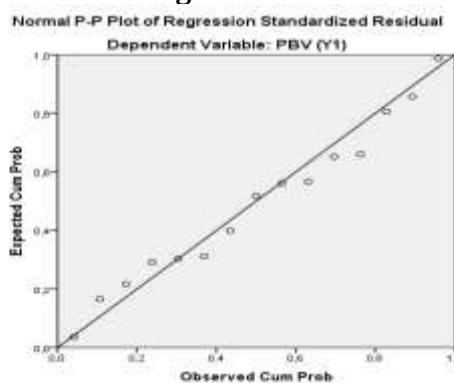
Pengujian asumsi klasik diperlukan sebelum melakukan analisis regresi berganda, karena model regresi yang baik adalah model yang dapat memenuhi asumsi klasik yang disyaratkan (Gujarati, 2004). Pengujian terhadap asumsi klasik pada penelitian ini meliputi uji normalitas, multikolonieritas, dan heterokedastisitas.

a) Uji Normalitas

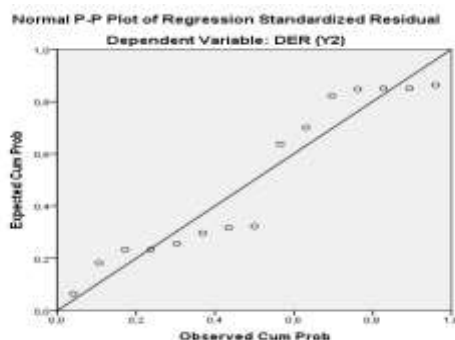
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi,

variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan melihat grafik *Normal P-Plot* sebagaimana terdapat pada gambar 4.1 dan 4.2.

Gambar 4.1
Grafik Normal P – Plot
Regresi Model 1



Gambar 4.2
Grafik Normal P – Plot
Regresi Model 2



Grafik *Normal P-Plot* pada regresi model 1 (gambar 4.1) dan regresi model

2 (gambar 4.2) menunjukkan bahwa titik-titik menyebar berhimpit di sekitar garis diagonal pada *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual*, serta penyebarannya mendekati garis diagonal, maka hal ini menunjukkan residual terdistribusi secara normal.

b) Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara beberapa atau semua variabel bebas. Untuk melakukan uji multikolonieritas dalam model regresi penelitian ini akan dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel bebas (*return on assets*, *return on equity*, *gross profit margin*) jauh dibawah angka 10 dan hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel bebas yang nilainya lebih dari 0.90. Dengan demikian maka dapat disimpulkan tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas yang digunakan dalam model regresi.

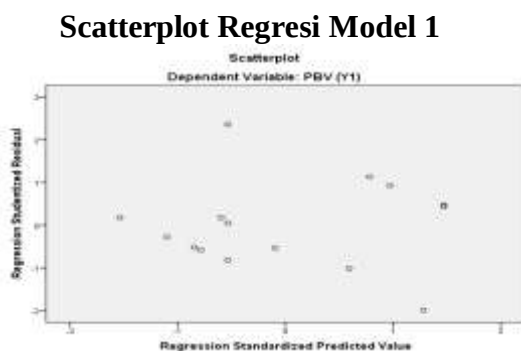
c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2011). Cara menganalisis asumsi heteroskedastisitas dengan melihat grafik *scatterplot*.

-Jika penyebaran data pada *scatterplot* teratur dan membentuk pola tertentu (nilai turun, mengelompok menjadi satu) maka dapat disimpulkan terjadi problem heteroskedastisitas.

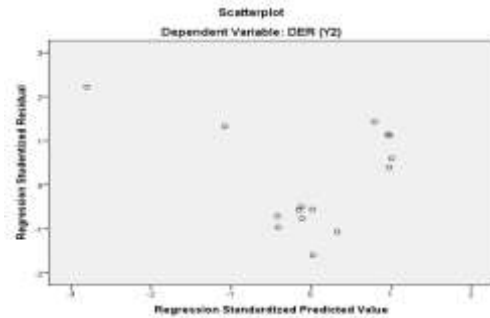
- Jika penyebaran data pada *scatterplot* tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu (nilai turun, mengelompok menjadi satu) maka dapat disimpulkan tidak terjadi problem heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

Gambar 4.3



Gambar 4.4

Scatterplot Regresi Model 2



Gambar 4.3 dan 4.4 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak membentuk pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas pada model regresi yang dibuat, dengan kata lain menerima hipotesis homoskedastisitas, dengan demikian maka model regresi dalam penelitian layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Koefisien Regresi 3 Tahap

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji adanya pengaruh antara variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) terhadap variabel terikat (Y_1), variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) terhadap variabel intervening (Y_2) dan Variabel terikat (Y_1) terhadap variabel intervening (Y_2).

Analisis ini dilakukan dengan 3 tahap terdiri dari 3 model. Model pertama sebagai variabel dependennya adalah nilai perusahaan dan variabel bebasnya adalah *return on assets*, *return on equity*, dan *gross profit margin*. Model kedua sebagai variabel terikatnya *leveraged* dan variabel bebasnya *return on assets*, *return on equity*, dan *gross profit margin*. Sedangkan pada model ketiga yaitu meregresikan nilai dari *standartized predicted value* variabel nilai perusahaan (Y1) terhadap variabel *leverage* (Y2).

Hasil Uji Regresi Linier Berganda 3 Tahap Variabel Nilai Perusahaan Regresi Tahap 1

Interpretasi:

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diperoleh persamaan

regresi 3 tahap sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha_1 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \quad (1)$$

$$Y_1 = -701,459 + -10,530X_1 + 9,936X_2 + 1,077X_3 + e$$

Keterangan:

Y_1 = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi

X_1 = Variabel *Return On Assets*

X_2 = Variabel *Return On Equity*

X_3 = Variabel *Gross Profit Margin*

e = Standart eror

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa:

Nilai sebesar -701,459 merupakan nilai konstanta, artinya tanpa ada pengaruh dari ketiga variabel independen dan faktor lain, maka variabel nilai perusahaan (Y1) mempunyai nilai sebesar konstanta tersebut yaitu sebesar -701,459.

1. β_1 : -10,530 adalah slope antara X_1 dan Y_1 , artinya bahwa semakin tinggi variabel *return on assets*, maka nilai perusahaan akan turun sebesar 10,530, sedangkan variabel lain dianggap konstan.
2. β_2 : 9,936 adalah slope antara X_2 dan Y_1 , artinya bahwa semakin tinggi variabel *return on equity*, maka nilai perusahaan akan naik
3. β_3 : 1,077 adalah slope antara X_3 dan Y_1 , artinya bahwa semakin tinggi variabel *gross profit margin*, maka nilai perusahaan akan naik

sebesar 9,936, sedangkan variabel lain dianggap konstan.

4. $\beta_3 : 1,077$ adalah slope antara X_3 dan Y_1 , artinya bahwa semakin tinggi variabel *gross profit margin*, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 1,077, sedangkan variabel lain dianggap konstan.

Berdasarkan persamaan diatas maka dapat terlihat bahwa variabel yang mempunyai pengaruh paling besar adalah variabel *gross profit margin*, mempunyai arti bahwa *gross profit margin* pada saat semakin tinggi maka nilai perusahaan akan naik sebesar 107,7%.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda 3 Tahap Variabel *Leverage* Regresi tahap 2

Interpretasi:

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diperoleh persamaan regresi 3 tahap sebagai berikut:

$$Y_2 = \alpha_1 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \quad (2)$$

$$Y_2 = 0,557 + -11,616X_1 + 11,541X_2 + 0,450X_3 + e$$

Keterangan:

$Y_2 = \text{Leverage}$

$a = \text{Konstanta}$

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 = \text{Koefisien regresi}$

$X_1 = \text{Variabel Return On Assets}$

$X_2 = \text{Variabel Return On Equity}$

$X_3 = \text{Variabel Gross Profit Margin}$

$e = \text{Standart eror}$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa:

1. Nilai sebesar 0,557 merupakan nilai konstanta, artinya tanpa ada pengaruh dari ketiga variabel independen dan faktor lain, maka variabel *leverage* (Y_2)

mempunyai nilai sebesar konstanta tersebut yaitu sebesar 0,557.

2. β_1 : -11,616 adalah slope antara X_1 dan Y_2 , artinya bahwa semakin tinggi variabel *return on assets*, maka *leverage* akan turun sebesar 11,616, sedangkan

variabel lain dianggap konstan.

3. β_2 : 11,541 adalah slope antara X_2 dan Y_2 , artinya bahwa semakin tinggi variabel *return on equity*, maka *leverage* akan naik sebesar 11,541 sedangkan variabel lain dianggap konstan.
4. β_3 : 0,450 adalah slope antara X_3 dan Y_2 ,

artinya bahwa semakin tinggi variabel *gross profit margin*, maka *leverage* akan naik sebesar 0,450 sedangkan variabel lain dianggap konstan.

Berdasarkan persamaan diatas maka dapat terlihat bahwa

variabel yang mempunyai pengaruh paling besar adalah variabel *gross profit margin* 0,450 yang mempunyai arti bahwa pada saat *gross profit margin* meningkat maka *leverage* semakin tinggi pula.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda 3 Tahap

Variabel Nilai Perusahaan dan *Leverage*

Regresi Tahap 3

Interpretasi:

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diperoleh persamaan regresi 3 tahap sebagai berikut:

$$Y_1 = a + Y_1 + e \quad (3)$$

$$Y_2 = -2554,359 + 0,696 + e$$

Keterangan:

Y_2 = *Leverage*

Y_1 = *Standartdized predicted value* variabel nilai perusahaan(Y_1)

a = Konstanta

e = Standart eror

Berdasarkan persamaan tersebut dapat di interpretasikan bahwa:

1. Nilai sebesar -2554,359 merupakan nilai konstanta, artinya tanpa ada pengaruh dari ketiga variabel nilai perusahaan dan faktor lain, maka variabel *leverage*(Y_2) mempunyai nilai sebesar konstanta tersebut yaitu sebesar -2554,359
2. Y_1 : 0,696 adalah slope antara Y_1 dan Y_2 , artinya bahwa semakin tinggi variabel nilai perusahaan, maka *leverage* akan naik sebesar 0,696. Berdasarkan hasil keterangan diatas maka dapat terlihat bahwa variabel nilai perusahaan cukup signifikan sebesar 0,696. Berarti semakin tinggi nilai perusahaan, maka *leverage* semakin meningkat.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Uji Parsial digunakan untuk menguji hipotesis adanya pengaruh antara variabel secara terpisah. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan t hitung. Jika t hitung < t tabel, maka hipotesis diterima dan apabila t hitung > t tabel, maka hipotesis ditolak. Untuk jumlah responden (N) = 5 pada taraf signifikan sebesar 0,05 diperoleh nilai t tabel sebesar 2,201 dari $df = n-k-1 = 15-3 = 12$. Adapun hasil perhitungan nilai t hitung adalah sebagai berikut :

Hasil Analisis Uji Parsial Variabel Nilai Perusahaan Regresi Tahap 1

Uji Hipotesis 1

Variabel *Return On Assets* (X_1)

H_0 : $\beta_1 = 0$: *return on assets* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H_a : $\beta_1 > 0$: *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel *return on assets* memiliki nilai t hitung sebesar -1,334 < t tabel yaitu 2,201 dengan taraf signifikan 0,05. Dengan menggunakan batas signifikan 0,05, nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H_0 diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *return on assets* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Hipotesis 2

Variabel *Return On Equity* (X2)

$H_0 : \beta_2 = 0$: *return on equity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_a : \beta_1 > 0$: *return on equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil analisis variabel *return on equity* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di dapat nilai t hitung sebesar 1,277 dimana $Sig > 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel *return on equity* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Hipotesis 3

Variabel *Gross profit Margin* (X3)

$H_0 : \beta_2 = 0$: *Gross Profit margin* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_a : \beta_1 > 0$: *Gross Profit margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel GPM memiliki nilai t hitung sebesar 3,131 dimana $Sig < 0,05$ mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa GPM berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan terbukti kebenarannya atau diterima.

Hasil Analisis Uji Parsial Variabel

Leverage Regresi Tahap 2

Uji Hipotesis 4

Variabel *Return On Assets* (X1)

$H_0 : \beta_1 = 0$: *return on assets* tidak berpengaruh terhadap *leverage*.

$H_a : \beta_1 > 0$: *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap *leverage*.

Variabel *return on assets* memiliki nilai t hitung sebesar -1,168 < t tabel yaitu 2,201 dengan taraf signifikan 0,267. Dengan menggunakan batas signifikan 0,05, nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H_0 diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *return on assets* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *leverage*.

Uji Hipotesis 5

Variabel *Return On Equity* (X2)

$H_0 : \beta_1 = 0$: *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *leverage*.

$H_a : \beta_1 > 0$: *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap *leverage*.

Variabel *return on equity* memiliki nilai t hitung sebesar $1,177 < t$ tabel yaitu 2,201 dengan taraf signifikan 0,264. Dengan menggunakan batas signifikan 0,05, nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H_0 diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *return on equity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *leverage*.

Secara konseptual *return on equity* mempunyai pengaruh positif terhadap *leverage*, apabila *return on equity* tinggi maka *leverage* meningkat.

Uji Hipotesis 6

Variabel *Gross Profit Margin* (X3)

$H_0 : \beta_1 = 0$: *gross profit margin* tidak berpengaruh terhadap *leverage*.

$H_a : \beta_1 > 0$: *gross profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *leverage*.

Variabel *gross profit margin* memiliki nilai t hitung sebesar $1,039 < t$ tabel yaitu 2,201 dengan taraf signifikan 0,321. Dengan menggunakan batas signifikan 0,05, nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H_0 diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *gross profit margin* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *leverage*.

Hasil Analisis Uji Parsial Variabel Nilai Perusahaan Regresi Tahap 3

Uji Hipotesis 7

Variabel Nilai Perusahaan (Y1)

$H_0 : Y1 = 0$: Nilai Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *leverage*.

$H_a : Y1 > 0$: Nilai Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *leverage*.

Berdasarkan analisis diatas bahwa variabel nilai perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar $3,947 > t$ tabel yaitu 2,201 dengan taraf signifikan 0,004. Dengan menggunakan batas signifikan 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak berarti nilai perusahaan yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *leverage*. Nilai perusahaan yang semakin tinggi, *leverage* juga akan semakin meningkat.

Uji Koefisien Determinasi (R square)

Hasil analisis Uji R Determinasi Regresi Model 1

Koefisien Determinasi Regresi Model 1 :

menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R²* regresi model 1 sebesar 0,348 yang artinya variasi dapat dijelaskan oleh variabel ROA, ROE dan GPM sebesar 0,348 atau 34 persen, sedangkan sisanya sebesar 66persen dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model.

Koefisien Determinasi Regresi Model

2 :

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R²* regresi model 2 adalah 0,445 yang artinya variasi variabel nilai perusahaan pada regresi model 2 dapat diterangkan oleh variabel ROA (1), ROE (X2), dan GPM (X3) sebesar 44persen, sedangkan sisanya 54persendipengaruhi oleh variabel lain di luar model persamaan regresi.

Standar Error of Estimate (SEE) pada regresi step kedua sebesar 1016,30722, dimana makin besar nilai SEE akan membuat model regresi yang digunakan dalam penelitian ini semakin tepat dalam memprediksi variabel nilai perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI.

Pembahasan

Pengaruh Return On Assets terhadap Nilai Perusahaan

Besarnya pengaruh *return on assets* terhadap nilai perusahaan adalah

-10,530 atau -105,30%. Sementara besarnya koefisien regresi adalah -10,530 dimana jika variabel *return on assets* meningkat 1 persen , maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -105,30% dengan asumsi *return on equity* dan *gross profit margin* dianggap konstan.

Sedangkan Pada uji t variabel *return on assets* memiliki nilai t hitung sebesar -1,334 < t tabel yaitu 2,201 dengan taraf signifikan 0,209. Dengan menggunakan batas signifikan 0,05, nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian *H₀* diterima dan dapat disimpulkan bahwa *return on assets* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan

Besarnya pengaruh *return on equity* terhadap nilai perusahaan adalah 9,936 atau 993,6%. Sementara besarnya koefisien regresi adalah 9,936 dimana jika variabel *return on equity* meningkat 1 persen, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 993,6% dengan asumsi *return on assets* dan *gross profit margin* dianggap konstan.

Sedangkan Pada uji t variabel *return on equity* berpengaruh positif

dan signifikan terhadap nilai perusahaan, karena memiliki nilai t hitung sebesar $1,277 < t$ tabel yaitu $2,201$ dengan taraf signifikan $0,228 > 0,05$ dan bertanda positif. Oleh sebab itu hipotesis ditolak.

Pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan

Besarnya pengaruh *return on equity* terhadap nilai perusahaan adalah $1,077$ atau $107,7\%$. Sementara besarnya koefisien regresi adalah $1,077$ dimana jika variabel *gross profit margin* meningkat 1 persen, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar $107,7\%$. dengan asumsi *return on assets* dan *return on equity* dianggap konstan.

Sedangkan Pada uji t variabel *gross profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, karena memiliki nilai t hitung sebesar $1,277 < t$ tabel yaitu $2,201$ dengan taraf signifikan $0,010 < 0,05$ dan bertanda positif. Oleh sebab itu hipotesis diterima.

Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Leverage*

Besarnya pengaruh *return on assets* terhadap nilai perusahaan adalah $-11,616$ atau $-1161,6\%$. Sementara besarnya koefisien regresi adalah -

$11,616$ dimana jika variabel *return on assets* meningkat 1 persen, maka *leverage* akan mengalami penurunan sebesar $-1161,6\%$ dengan asumsi *return on equity* dan *gross profit margin* dianggap konstan. Sedangkan Pada uji t variabel *return on assets* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *leverage*, karena memiliki nilai t hitung sebesar $-1,168 < t$ tabel yaitu $2,201$ dengan taraf signifikan $0,267 > 0,05$ dan bertanda positif. Oleh sebab itu H_0 diterima dan hipotesis ditolak.

Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Leverage*

Besarnya pengaruh *return on equity* terhadap *leverage* adalah $11,541$ atau $1154,1\%$. Sementara besarnya koefisien regresi adalah $11,541$ dimana jika variabel *return on equity* meningkat 1 persen, Maka *leverage* akan mengalami peningkatan sebesar $1154,1\%$. dengan asumsi *return on assets* dan *gross profit margin* dianggap konstan.

Variabel *return on equity* memiliki nilai t hitung sebesar $1,177 < t$ tabel yaitu $2,201$ dengan taraf signifikan $0,264$. Dengan menggunakan batas signifikan $0,05$, nilai signifikan tersebut lebih besar dari $0,05$. Dengan demikian H_0 diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *return on equity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *leverage*.

Secara konseptual *return on equity* mempunyai pengaruh positif terhadap *leverage*, apabila *return on equity* tinggi maka *leverage* meningkat.

Pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap *Leverage*

Besarnya pengaruh *gross profit margin* terhadap *leverage* adalah 0,450 atau 450%. Sementara besarnya koefisien regresi adalah 0,450 dimana jika variabel *gross profit margin* meningkat 1persen, Maka *leverage* akan mengalami peningkatan sebesar 450%. Dengan asumsi *return on assets* dan *return on equity* dianggap konstan.

Variabel *gross profit margin* memiliki nilai *t* hitung sebesar $1,039 < t$ tabel yaitu 2,201 dengan taraf signifikan 0,321. Dengan menggunakan batas signifikan 0,05, nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H_0 diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *gross profit margin* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *leverage*.

Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap *Leverage*

Besarnya pengaruh nilai perusahaan terhadap *leverage* adalah 0,696 atau 69,9%. Sementara besarnya koefisien regresi adalah 0,696 dimana jika variabel nilai perusahaan meningkat 1 persen, maka *leverage* akan mengalami peningkatan sebesar 69,9%. Berdasarkan uji *t* bahwa variabel nilai perusahaan memiliki nilai *t* hitung sebesar $3,947 > t$ tabel yaitu 2,201 dengan taraf signifikansi $0,004 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak berarti nilai perusahaan yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *leverage*. Nilai perusahaan yang semakin tinggi, *leverage* juga akan semakin meningkat.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil analisis serta pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini menjadi pijakan bagi penelitian untuk menarik beberapa kesimpulan, antara lain adalah :

Berdasarkan pengujian hipotesis, maka dapat diketahui :

a) Hipotesis Pertama (H1)

Menyatakan bahwa variabel *return on assets* memiliki nilai t hitung sebesar $-1,334 < t$ tabel yaitu 2,201 dengan taraf signifikan 0,209. Dengan menggunakan batas signifikan 0,05, nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05.

Dengan demikian H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa *return on assets* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan

b) Hipotesis Kedua (H2)

Menyatakan bahwa variabel *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, karena memiliki nilai t hitung sebesar $1,277 < t$ tabel yaitu 2,201 dengan taraf signifikan 0,228 $> 0,05$ dan bertanda positif. Oleh sebab itu H_0 diterima.

c) Hipotesis Ketiga (H3)

Menyatakan bahwa variabel *Gross Profit Margin* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, karena memiliki nilai t hitung sebesar $1,277 < t$ tabel yaitu 2,201 dengan taraf signifikan 0,010 $< 0,05$ dan bertanda positif. Oleh sebab itu H_0 ditolak.

d) Hipotesis Keempat (H4)

Menyatakan pada uji t variabel

return on assets tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *leverage*, karena memiliki nilai t hitung sebesar $-1,168 < t$ tabel yaitu 2,201 dengan taraf signifikan 0,267 $> 0,05$ dan bertanda positif, Oleh sebab itu H_0 diterima.

e) Hipotesis Kelima (H5)

Menyatakan variabel *return on equity* memiliki nilai t hitung sebesar $1,177 < t$ tabel yaitu 2,201 dengan taraf signifikan 0,264. Dengan menggunakan batas signifikan 0,05, nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05, Dengan demikian H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa *return on equity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *leverage*. Secara konseptual *return on equity* mempunyai pengaruh positif terhadap *leverage*, apabila *return on equity* tinggi maka *leverage* meningkat.

f) Hipotesis Keenam (H6)

Menyatakan variabel *gross profit margin* memiliki nilai t hitung sebesar $1,039 < t$ tabel yaitu 2,201 dengan taraf signifikan 0,321. Dengan menggunakan batas signifikan 0,05, nilai signifikan

tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H_0 diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *gross profit margin* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *leverage*.

g) Hipotesis Ketujuh (H_7)

Menyatakan bahwa variabel nilai perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar $3,947 > t$ tabel yaitu 2,201 dengan taraf signifikansi $0,004 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak berarti nilai perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *leverage*. Nilai perusahaan yang semakin tinggi, *leverage* juga akan semakin

Saran

Ada beberapa saran yang penulis ajukan untuk manajemen yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan di bidang personalia, khususnya dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan dan perusahaan.

Saran - saran tersebut antara lain adalah:

Walaupun hasil uji t menunjukkan ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sampel perusahaan Tekstil dan Garment, sedangkan GPM berpengaruh terhadap

nilai perusahaan. Apabila rasionya semakin besar perusahaan tersebut memperoleh dana dari luar, sebaliknya apabila rasionya rendah, maka semakin kecil pula perusahaan tersebut mendapatkan dana dari luar.

Untuk meningkatkan rasio ROA dan ROE pada nilai perusahaan maka pihak manajemen perusahaan perlu meningkatkan volume penjualan, melakukan penghematan biaya operasional dan mengurangi aktiva yang dimiliki perusahaan serta lebih memperhatikan komponen lain yang dapat mempengaruhi tingkat laba perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain:

- a. Peneliti hanya menguji mengenai *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Gross Profit Margin* dengan *leverage* sebagai variabel intervening. Nilai perusahaan dapat diketahui menggunakan rasio PER dan rasio Tobins'Q, tetapi penulis hanya menggunakan rasio PBV (*Price to Book*)
- b. Data yang digunakan untuk membuktikan penelitian hanya 5 periode dan data hanya diambil

dari 3 perusahaan yaitu PT.
Nusantara Inti Corpora Tbk, PT.
Polychem Indonesia Tbk, dan
PT. Star Petrochem Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

Darmadji, Tjiptono dan Hendi M.

Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, I, 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: CV. Alfabeta

Fred, Weston, J. dan Thomas E.

Copeland. 1999. *Manajemen Keuangan*. Edisi 8. Jakarta: Bina Rupa Aksara.

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.

Ginta, Romi Batu. 2010. Analisis

Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Sumatra Utara. .

Hanafi, Mamduh M. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.

Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.

Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta. .

Ghozali, I. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Wahyuati, Aniek. 2017. Pengaruh 71 Profitabilitas rasio aktivitas dan *laverage* Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya*